

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* bertujuan untuk menguji hipotesis, menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam populasi yang diteliti, dan menentukan tingkat variasi antara kelompok-kelompok sampel pada suatu titik waktu tertentu. (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana variabel independen dan dependen apakah berhubungan satu sama lain. Ada atau tidaknya hubungan antar variabel penelitian dapat diketahui dan dijelaskan dengan menggunakan desain pendekatan *cross-sectional*.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Batasan Populasi

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti, sedangkan populasi secara keseluruhan adalah subjek yang diteliti (Sahir, 2022). Populasi penelitian ini terdiri dari 129 orang yang terdaftar sebagai penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring Samarinda pada tahun 2022.

2.2.2 Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan (Nuryadi et al., 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah orang dengan penyakit diabetes mellitus yang melakukan rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring Samarinda. Sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Krejcie dan Morgan yaitu :

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1 - P)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

X^2 : nilai Chi kuadrat

P : proporsi populasi

d : galat pendugaan

Berdasarkan rumus tersebut, dapat dihitung jumlah sampel danri populasi berjumlah 129 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{3,841 \cdot 129 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{(129 - 1) \cdot 0,05^2 + 3,841 (0,5 \times 0,5)} \\ n &= \frac{495,489 \cdot 0,25}{128 \cdot 0,0025 + 0,96025} \\ n &= \frac{123,87}{1,280} \\ n &= 96 \end{aligned}$$

Sesuai dengan hasil diatas, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 96 orang.

2.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah pendekatan sampel (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019) . pada penelitian ini menetapkan kriteria, berikut kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini :

a. Kriteria Inklusi

1. Penderita dengan diagnose medis diabetes mellitus.
2. Penderita diabetes mellitus yang bersedia menjadi responden.
3. Penderita diabetes mellitus yang bisa berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.
4. Penderita diabetes mellitus yang menjalani rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring Samarinda.
5. Penderita diabetes mellitus yang bisa membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

1. Penderita diabetes mellitus dengan kondisi tidak stabil.
2. Penderita diabetes mellitus yang tidak lengkap mengisi kusioner.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian ini berjalan dibulan November hingga Desember 2023 di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring Samarinda.

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional memiliki tujuan untuk mengukur suatu objek atau fenomena dengan tepat, definisi operasional adalah suatu pernyataan yang mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan sifat-sifat yang dapat diamati (Wiatini, 2021). Berikut definisi operasional pada penelitian ini :

Tabel 2. 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independent : Mekanisme Koping	Cara yang dilakukan penderita DM di Puskesmas Bengkuring Samarinda dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.	Kusioner <i>Cope inventory</i> yang terdiri dari 16 pertanyaan dan 4 pilihan jawaban : Pertanyaan favorable Sangat tidak setuju (1) Tidak setuju (2) Setuju (3) Sangat setuju (4) Pertanyaan Unfavorable	Data tidak berdistribusi normal, maka : Adaptif : skoe \geq median 54 Maladaptif : skor < median 54 Minimum : 44 Maximum : 64	Ordinal

		Sangat setuju (1) Setuju (2) Tidak setuju (3) Sangat tidak setuju (4)		
Variabel Dependen : Kualitas Hidup	Persepsi penderita DM di Puskesmas Bengkuring Samarinda mengenai tujuan, harapan, standar dan cara mereka meninjau kepuasan dari segi fisik, fisiologis, hubungan social dan lingkungan.	Kuesioner <i>DQOL-BREF</i> yang terdiri dari 13 pertanyaan dengan pilihan jawaban : Kepuasan Sangat puas (5) Cukup puas (4) Biasa saja (3) Tidak puas (2) Sangat tidak puas (1) Dampak Tidak pernah (5) Sangat jarang (4) Kadang-kadang (3) Sering (2) Selalu (1) Kekhawatiran Tidak pernah (5) Sangat jarang (4) Kadang-kadang (3) Sering (2) Selalu (1)	Data tidak berdistribusi normal, maka : Kurang Baik : skor < median 54 Baik : skor ≥ median 54 Minimum : 36 Maximum : 65	Ordinal

2.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 102) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dalam bentuk pertanyaan tertutup yang berarti semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban, adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu :

2.5.1 Instrument data demografi

Kusioner ini terdiri dari informasi mengenai data demografi responden yaitu kode responden (diisi oleh peneliti), tanggal pengambilan data, inisial nama responden, usia, tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama menderita diabetes melitus, penyakit penyerta.

2.5.2 Instrument penelitian mekanisme koping

Instrumen yang digunakan untuk mengukur mekanisme koping adalah kuesioner *Cope Inventory* disusun oleh Charles S. Carver, Michel Scheier, dan Jdgish Weintraub pada tahun 1989. Penyusunan *cope inventory* ini berdasarkan pada teori dan konsep yang dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman yaitu tentang teori koping. Kusioner ini telah dilakukan uji valid dan reliabilitas oleh Salsabil pada tahun 2022. Pada kusioner ini menggunakan skala *Linkert* dengan jumlah pertanyaan 16 item dengan alternative jawaban : pertanyaan positif : sangat tidak setuju : 1, tidak setuju : 2, setuju : 3, sangat setuju : 4, pertanyaan negatif : sangat setuju : 1, setuju : 2, tidak setuju :3, sangat tidak setuju : 4. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan median. Hasil dari cut of point yaitu Adaptif : \geq median 54 dan Maladaptif : $<$ median 54

2.5.3 Instrumen penelitian kualitas hidup

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup adalah kusioner *Diabetes Quality Of Life (DQOL)* yang disusun oleh Munoz dan Thiagrajan (1998) yang telah dimodifikasi oleh Bujang pada tahun 2018 dan telah dialih bahasa menggunakan bahasa indonesia oleh Kurniawati pada tahun 2022. Instrumen ini terdiri atas 13 item pernyataan menggunakan skala likert (1-5). Jawaban dari pernyataan kepuasan (S) berdasarkan *skala likert* yaitu 5 = sangat puas, 4 = cukup puas, 3 = biasa saja, 2 = tidak puas, dan 1 = sangat tidak puas. Selanjutnya untuk dampak (I) yaitu 5 = tidak pernah, 4 = sangat jarang, 3 = kadang-kadang, 2 = sering, 1 = selalu dan begitu juga untuk kekhawatiran yaitu 5 = tidak pernah, 4 = sangat jarang, 3 = kadang-kadang, 2 = sering, 1 = selalu. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan median. Hasil dari cut of point yaitu Kurang Baik : $<$ median 54 dan Baik : \geq median 54

2.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

2.6.1 Instrument mekanisme koping

Instrumen yang digunakan untuk mengukur mekanisme koping adalah kuesioner *Cope Inventory* disusun oleh Charles S. Carver, Michel Scheier, dan Jdgish Weintraub pada tahun 1989. Kusioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh (Salsabil, 2022) menggunakan 30 responden dengan hasil dari uji valid dari 28 item pertanyaan didapatkan 16 item pertanyaan yang valid dengan hasil nilai r tabel 0,361. Jika nilai korelasi dibawah 0,361 maka pertanyaan dalam kusioner tidak valid. Uji reliabilitas pada kusioner mekanisme koping didapatkan hasil nilai *Alpha Cronbach* 0,732 (reliabel).

2.6.2 Instrument kualitas hidup

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup adalah kusioner *Diabetes Quality Of Life (DQOL)* yang disusun oleh Munoz dan Thiagrajan (1998) yang telah dimodifikasi oleh Bujang pada tahun 2018 dan telah dialih bahasakan menggunakan bahasa indonesia oleh Kurniawati pada tahu 2022. Kusioner DQOL telah dilakukan uji validitas yang dikembangkan oleh *DCCT*, namun uji validitas dilakukan kembali oleh Putri Kurniawati pada tahun 2022 dengan menggunakan 30 responden dan mendapatkan hasil 16 item pertanyaan yang valid dengan hasil nilai r tabel 0,361. Kusioner DQOL telah

dilakukan uji reliabilitas, metode yang digunakan yaitu metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner DQOL telah di uji reliabilitas namun peneliti tetap melakukan uji reliabilitas kembali kepada 30 orang penderita DM diluar responden penelitian dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,912 yang berarti reliabilitas sempurna.

2.7 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini ada 2 tahap yaitu pengumpulan data dan pengolahan data.

2.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi dari semua sumber yang relevan untuk menemukan jawaban atas masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kusioner kepada responden. Berikut Teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data selama proses penelitian berlangsung yaitu :

- a) Prosedur pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap responden yang merupakan pasien rawat jalan Puskesmas Bengkuring.
- b) Peneliti melakukan identifikasi tempat untuk penelitian dan populasi untuk target penelitian.
- c) Peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada pimpinan Puskesmas Bengkuring untuk mendapatkan persetujuan dan izin penelitian.
- d) Peneliti mengumpulkan data pasien melalui catatan rekapitulasi pasien di Puskesmas Bengkuring dan melakukan studi pendahuluan.
- e) Peneliti melakukan pengurusan kode etik penelitian.
- f) Pada penelitian ini peneliti menggunakan 5 enumerator dalam proses mengumpulkan data dengan cara menunggu responden datang ke puskesmas bengkuring, penelitian di beberapa posyandu lansia daerah bengkuring serta melakukan *door to door* kerumah warga didaerah bengkuring.
- g) Setelah menemukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti melakukan pendekatan dengan responden dengan mejelaskan tujuan dari penelitian dan menanyakan kesedian menjadi responden.
- h) Setelah mendapatkan persetujuan dari responden peneliti melanjutkan untuk persiapan penelitian yang akan dilakukan. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :
 1. Peneliti menyiapkan instrument penelitian yaitu kusioener data demografi, kusioner mekanisme koping, dan kusioner kualitas hidup.
 2. Peneliti melakukan kontrak ulang kepada responden untuk dijadikan sebagai responden dalam penelitian
 3. Setelah mendapatkan izin, peneliti mulai dengan memberikan kusioner untuk dijawab oleh responden dan penelti menjelaskan cara pengisian kusioner tersebut.
 4. Mengumpulkan kembali kusioner yang dibagiakan kepada responden dan melakukan pengolahan data dengan komputer sesuai uji analisis yang digunakan peneliti.

2.7.2 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat komputer dan akan melalui beberapa proses:

- a) Editing

Editing meliputi kegiatan koreksi dan seleksi data yang telah dikumpulkan didalam *excel*. Kegiatan koreksi data terkandung maksud untuk mendapatkan data yang benar.

b) Coding

Kegiatan coding merupakan kegiatan pemberian kode pada data. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Pemberian kode dilakukan untuk hasil kuesioner karakteristik responden usia dilakukan pengkodean untuk usia 26-35 tahun = 1, 36-45 tahun = 2, 46-55 tahun = 3, 56-65 tahun = 4, > 65 tahun = 5. Pada jenis kelamin laki-laki = 1 dan Perempuan = 2. Pada pendidikan jika tidak sekolah = 1, SD = 2, SMP = 3, SMA = 4, dan perguruan tinggi = 5. Pada pekerjaan jika tidak bekerja = 1, swasta = 2, wiraswasta = 3, PNS = 4, dan pension = 5. Pada lama menderita DM 1-5 tahun = 1, 6-10 tahun = 2, 11-15 tahun = 3, dan 21-25 tahun = 4. Pada penyakit penyerta jika tidak ada = 1, gangguan penglihatan = 2, gangguan jantung = 3, hipertensi = 4, dan penyakit penyerta > 1 = 5. Pada variabel mekanisme koping diberikan kode mekanisme koping adaptif = 1 dan mekanisme koping maladaptive = 2. Pada variabel kualitas hidup diberikan kode untuk baik = 1 dan kurang baik = 2.

c) Pemrosesan Data (*Processing*)

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS (*Statistical Program For Social Science*) Versi 24.0 untuk windows.

d) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Mengecek kembali data yang sudah di entry dan dianalisis dengan mendeteksi missing data melalui distribusi frekuensi masing-masing variabel, mendeteksi variasi data dengan mengeluarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, dan membuat tabel silang pada masing-masing variabel.

2.8 Analisa Data

Setelah melakukan pengolahan data maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data secara univariat dan bivariat sesuai tujuan penelitian, meliputi:

2.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan dari distribusi data. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pada hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan sampel sejumlah 96 orang pada variabel mekanisme koping didapatkan hasil nilai signifikan 0,001. Pada hasil uji normalitas pada variabel kualitas hidup didapatkan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan hasil uji normalitas pada kedua variabel dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2.8.2 Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai distribusi frekuensi dari responden yang meliputi katagorik (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita, dan penyakit penyerta), variable independent (mekanisme koping) dan dependen (kualitas hidup) yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, dengan rumus :

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi yang dicari

N = Jumlah keseluruhan sampel/responden

F = Frekuensi sampel/responden untuk setiap pertanyaan

100 = Bilangan tetap

- a) Mean (rata-rata), didapat dari jumlah data seluruh individu pada kelompok kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sabri & Hastono, 2014)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean (rata-rata)

x = Data dari keseluruhan nilai

n = jumlah data

Setelah dilakukan analisis didapatkan hasil mean dari variabel mekanisme koping didapatkan 53,44 dan pada variabel kualitas hidup didapatkan 53,61.

- b) Median (nilai tengah), data yang tersusun sesuai dengan urutan dari terkecil sampai terbesar atau sebaliknya (Sabri & Hastono, 2014).

Keterangan:

Jika jumlah data ganjil (n=ganjil) mediannya adalah data yang paling tengah

$$Me = x \left(\frac{n + 1}{2} \right)$$

Me = Median

n = Jumlah data

x = Nilai data

Jika data genap (n=genap), maka mediannya adalah hasil dari pembagian dua data yang berada di tengah

$$Me = \frac{1}{2} \left(x \left(\frac{n}{2} \right) + x \left(\frac{n}{2} \right) \right)$$

Keterangan :

Me = Median

n = Jumlah data

X = Nilai data

Setelah dilakukan analisis didapatkan hasil median dari variabel mekanisme koping didapatkan 54 dan pada variabel kualitas hidup didapatkan 54.

2.8.3 Analisa Bivariat

Analisa ini digunakan untuk melihat hubungan antara variable independen dan dependen dengan uji *Chi-Square Test* dengan kepercayaan derajat 95%. Rumus yang digunakan adalah *Uji Kai Kuadrat (Chi Square Test)*. Rumus *Chi Square* :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

χ^2 = chi square

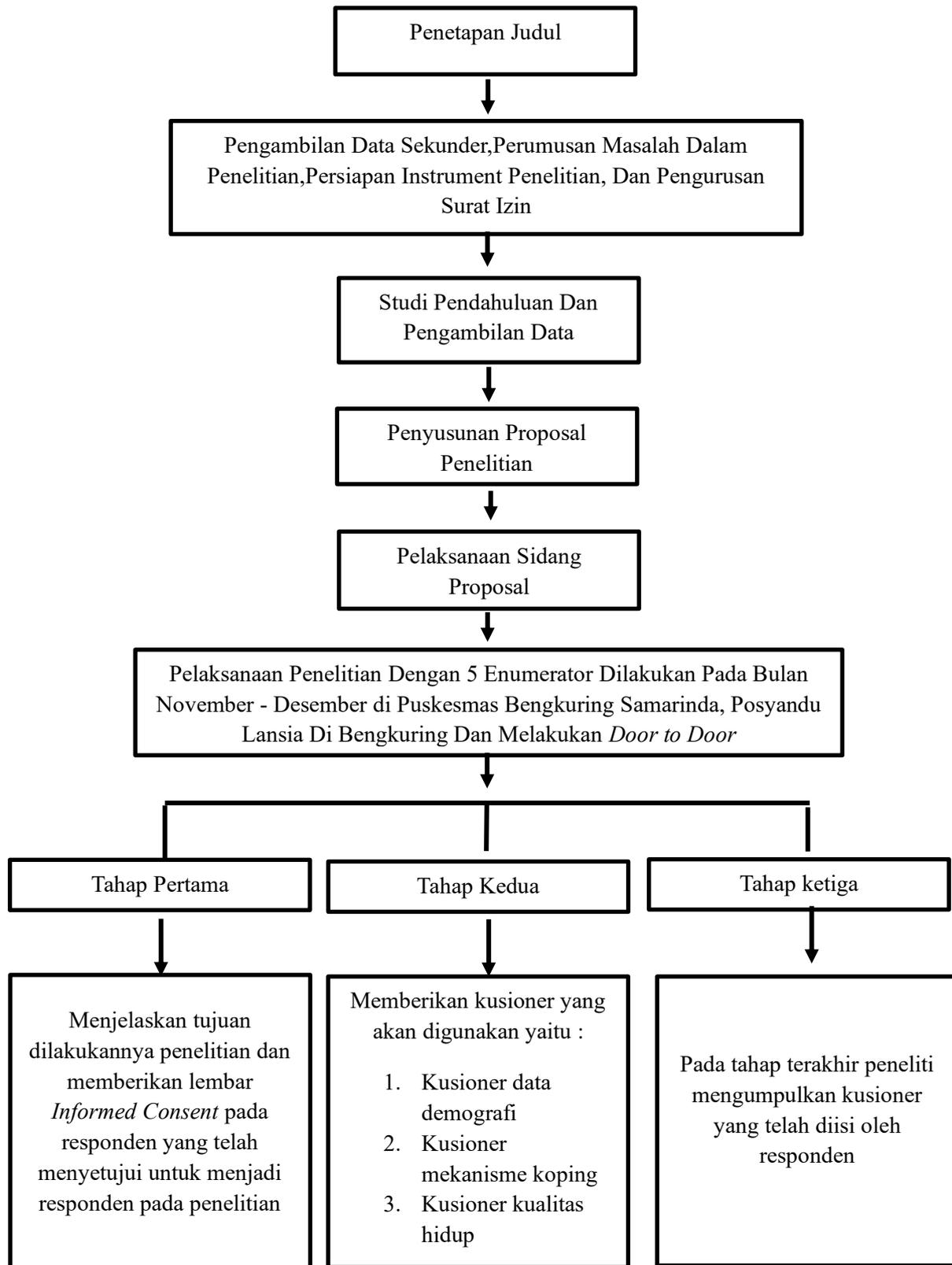
O = frekuensi hasil observasi

E = frekuensi yang diharapkan

Setelah dilakukan analisis dengan uji uji *Chi Square* untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pada penderita diabetes mellitus digunakan taraf signifikansi yaitu α (0,05) didapatkan bahwa H0 gagal ditolak dan Ha gagal diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kedua variabel.

2.9 Alur Penelitian

Alur penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :



Bagan 2.2 Alur Penelitian

Untuk menentukan hasil penelitian yang tepat, peneliti melakukan tahapan alur penelitian sebagai berikut :

2.9.1 Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti menetapkan judul, perumusan masalah, persiapan instrument penelitian, mengurus surat izin dan pengambilan data sekunder dimana data sekunder didapatkan dari instansi. Pengurusan surat izin dimulai dengan mengirimkan surat pengantar yang telah ditanda tangani oleh dosen pembimbing dan diberikan ke bagian Prodi S1 Keperawatan. Setelah itu prodi mengeluarkan surat pengantar yang telah disahkan dengan tujuan kepada Dinas Kesehatan Samarinda. Setelah itu memberikan surat ke Dinas Kesehatan Samarinda dan dikonfirmasi oleh pihak tersebut berupa surat izin studi pendahuluan di Puskesmas Bengkuring, peneliti meneruskan surat tersebut ke bagian tata usaha Puskesmas dan melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Bengkuring Samarinda.

2.9.2 Tahap Pengumpulan Data

Setelah melakukan sidang proposal, selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data di Puskesmas Bengkuring Samarinda. Penelitian ini menggunakan 5 enumerator dengan proses pengumpulan data dengan 3 teknik yaitu di Puskesmas Bengkuring Samarinda, posyandu lansia dan door to door ke rumah warga. Peneliti menentukan 3 tahap dalam pengambilan data yaitu Menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian dan memberikan lembar *Informed Consent* pada responden yang telah menyetujui untuk menjadi responden pada penelitian, Memberikan kusioner yang akan digunakan (Kusioner data demografi, Kusioner mekanisme koping, Kusioner kualitas hidup), dan Pada tahap terakhir peneliti mengumpulkan kusioner yang telah diisi oleh responden.

2.9.3 Analisa Data

Pada tahap analisa data peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk melihat apakah ada hubungan antara mekanisme koping dengan kualitas hidup pada penderita diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring Samarinda.

2.10 Etika Penelitian

Setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai responden wajib memiliki etika penelitian. Berikut etika penelitian yang digunakan menurut (Rostiyanti et al., 2023) :

- a) Untuk mendapatkan informasi lengkap dan akurat sebagai dasar pembuatan keputusan keikutsertaannya dalam penelitian. Persuasi peneliti kepada responden dijaga agar tetap menghormati hak responden.
- b) Sikap baik. Dalam konteks ini, peneliti menjaga kesejahteraan responden dengan memaksimalkan manfaat yang diperoleh responden dan meminimalkan kerugian yang mungkin dialami pada partisipasinya dalam penelitian.
- c) Keadilan. Prinsip keadilan berlaku pada pemilihan responden penelitian yang dilakukan dengan adil. Seluruh responden secara adil merasakan manfaat dan menerima beban yang sama.
- d) Kejujuran. Keputusan etis yang perlu dijaga oleh peneliti adalah kejujuran. Penipuan dan pemalsuan data merupakan bentuk permasalahan pada etika terkait prinsip kejujuran. Pelanggaran etika kejujuran lainnya adalah membiarkan hasil penelitian.
- e) Akurasi. Prinsip akurasi berlaku pada informasi yang diberikan kepada responden dalam proses pengumpulan data. Selain itu prinsip akurasi perlu dijaga pada tahap analisis data dan pelaporan hasil.

- f) Kelengkapan. Prinsip lain dari etika adalah kelengkapan informasi. Responden memiliki hak untuk memperoleh deskripsi penelitian secara komprehensif. Prinsip kelengkapan berkaitan erat dengan informed consent atau penjelasan dan persetujuan responden.